

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, PROFESIONALISME AUDITOR, DAN ETIKA PROFESI PADA KINERJA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PROVINSI BALI

A.A.Ngurah Sanjay Asmara

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Mahasaraswati Denpasar
gekmuni@gmail.com

Ni Luh Gde Novitasari

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Mahasaraswati Denpasar
luhudenovitasari@yahoo.com

Putu Wenny Saitri

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Mahasaraswati Denpasar
Wenny.saitri@gmail.com

Abstrak

Kinerja auditor adalah hasil kerja seseorang auditor secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor adalah prestasi kerja, atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai seseorang auditor persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Penilaian prestasi kerja merupakan usaha yang dilakukan pimpinan untuk menilai hasil kerja bawahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik di Bali, pengaruh profesionalisme auditor terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik di Bali, dan pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 auditor yang memiliki pengalaman 2 tahun atau lebih. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor dan variabel etika profesi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor dengan. Sedangkan, variabel profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

Kata kunci : komitmen organisasi, profesionalisme auditor, etika profesi, dan kinerja auditor

Abstract

Auditor performance is the quality and quantity achieved by an auditor in carrying out his duties in accordance with their responsibilities. Performance assesment is an attempt by the leader to assess the work of his subordinates. This research aims to determine the effect of organizational commitment, auditor professionalism, Professional Ethics against Auditor's Performance at a Public Accounting Firm registered at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in 2019. The sample in this study was 50 auditors who had 2 years or more experience. Determination of the sample using purposive sampling method. Hypothesis testing in this study uses multiple regression analysis. The results showed that organizational commitment variable negatively influenced auditor performance and professional ethics variables negatively affected auditor performance with. whereas, auditor professionalism has a positive effect on auditor performance

Keywords: organizational commitment, auditor professionalism, professional ethics, and auditor performance.

1. PENDAHULUAN

Auditor dapat diartikan sebagai seseorang yang memberikan dan menyatakan pendapat atas kewajaran dalam laporan keuangan dalam perusahaan atau organisasi, dan menyesuaikan laporan yang dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku

umum. Auditor adalah profesi dimana harus memiliki kemampuan yang berkualitas. Kemampuan seorang auditor dicerminkan dalam kinerja saat bekerja.

Maka itu kinerja auditor sangat penting bagi profesinya. Kinerja seseorang dapat dipengaruhi beberapa faktor menurut Gibson (2007) ada 3 faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu: 1) faktor individu yaitu kemampuan, keterampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang, 2) faktor psikologi yaitu: persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja, dan 3) faktor organisasi yaitu struktur organisasi, design pekerjaan, kepemimpinan dan sistem penghargaan.

Kinerja suatu Kantor Akuntan Publik yang berkualitas sangat ditentukan oleh kinerja para akuntannya. Profesi akuntan memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, kreditor, investor, debitur, pemegang saham, karyawan, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (Suseno, 2013). Dengan kata lain profesi akuntan sangat penting bagi para *stakeholder* dari suatu perusahaan. Untuk menentukan kinerja itu baik atau buruk harus dilakukan penilaian kinerja.

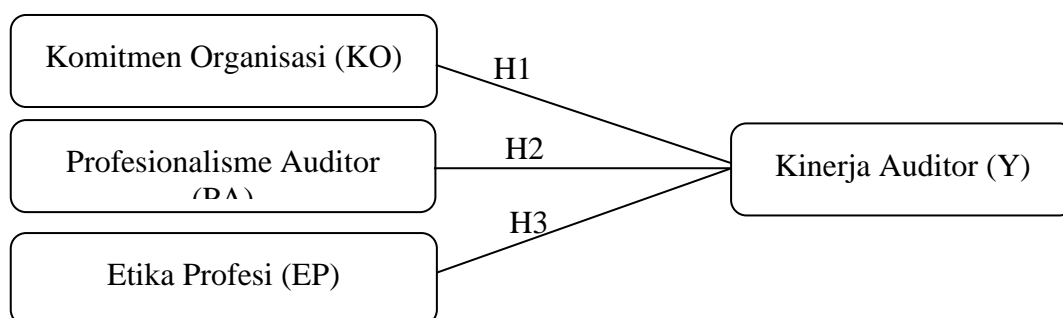
Untuk menentukan kinerja itu baik atau buruk harus dilakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja secara keseluruhan merupakan proses yang berbeda dari evaluasi pekerjaan. Penilaian kinerja berkenaan dengan seberapa baik seseorang melakukan pekerjaan yang ditugaskan/diberikan (Simamora, 2006). Dengan adanya penilaian kinerja dapat menggambarkan kinerja auditor sekaligus kinerja organisasinya. Publik mengharapkan bahwa kinerja auditor tinggi karena tingginya tingkat kepercayaan publik. Maka dari itu Kantor Akuntan Publik harus memperhatikan Kinerja Auditornya demi kehidupan profesinya. Prinsip ini memandu anggota dalam memenuhi tanggungjawab profesionalnya dalam melakukan pekerjaannya termasuk dalam membuat keputusan pemberian opini. Atas dasar ketidakkonsistenan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya, maka dalam penelitian ini digunakan sampel dari perusahaan jasa perbankan dengan kemungkinan memberikan hasil/temuan yang berbeda dari penelitian terdahulu yang sebagian besar mengambil sampel akuntan. Hal ini didasarkan pada pendapat bahwa akuntan yang lebih berpengalaman akan bertambah pengetahuannya dalam melakukan proses audit khususnya dalam memberikan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit atas laporan keuangan (Herawati dan Susanto, 2009)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pengaruh komitmen organisasi, profesionalisme auditor, dan etika profesi terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik provinsi Bali. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan. Teori keagenan adalah suatu ikatan kontrak dimana satu atau lebih orang (*prinsipal*) memerintah orang lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Hubungan antara prinsipal dan agen pada hakekatnya sulit tercipta dikarenakan terdapat kepentingan masing-masing individu yang saling bertentangan (*Conflict of Interest*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat Penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan mahasiswa mengenai pengaruh komitmen organisasi, profesionalisme auditor, dan etika profesi pada kinerja auditor di kantor akuntan publik di

provinsi bali.dan bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pikiran bagi perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka serta dianalisis menggunakan alat statistik.. Kerangka berpikir penelitian ini dapat ditunjukkan dalam Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Desain Penelitian
Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti (2019)

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali yang terdaftar pada *Directory* IAPI tahun 2019. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari komitmen organisasi, profesionalisme auditor, dan etika profesi ; variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu adalah kinerja auditor.

Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali yang terdaftar pada *Directory* IAPI tahun 2019 dengan jumlah populasi sebanyak 112 auditor. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria yang dijadikan dasar pemilihan anggota sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Provinsi Bali yang tergabung dan tercatat di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan jumlah populasi sebanyak 112 orang dan seluruh auditor yang bekerja minimal 2 tahun karena auditor tersebut sudah memiliki pengalaman yang baik tentang audit

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:199). Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian dan memberikan kuisisioner secara langsung kepada responden untuk dapat diisi. Data yang diperoleh dari metode ini adalah hasil pengisian kuisisioner oleh responden seputar variabel yang akan diteliti yaitukomitmen organisasi, Profesionalisme auditor dan etika profesi pada kinerja auditor oleh auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.

Sebelum dilakukan teknik analisis terhadap data yang dikumpulkan, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrument penelitian dalam hal ini adalah pengujian validitas dan reliabilitas. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2017).

Hasil kuesioner akan diukur menggunakan skala likert, yaitu pilihan jawaban responden diberi nilai dengan skala 5 poin, yakni skor 5 adalah poin tertinggi dan skor 1 adalah poin terendah. Skala likert menggunakan lima skor dengan penilaian sebagai berikut : a) Skor lima untuk jawaban sangat setuju dengan kode SS; b) Skor empat untuk jawaban setuju dengan kode S; c) Skor tiga untuk jawaban kurang setuju dengan kode KS; d) Skor dua untuk jawaban tidak setuju dengan kode TS; dan e) Skor satu untuk jawaban sangat tidak setuju dengan kode STS. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai tujuan penelitian seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis diuji dengan metode analisis regresi linear berganda untuk menganalisis variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program SPSS. Analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh komitmen organisasi, profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik di provinsi bali dengan rumus persamaan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	
(Constant)	9,657	2,121	0,000
KO	-0,038	0,104	0,713
PA	0,798	0,129	0,000
EP	0,204	0,143	0,160

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 3.1 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$KA = 9,657 - 0,038KO + 0,798PA + 0,204EP + \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

KA = Kinerja auditor

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi komitmen organisasi

β_2 = Koefisien regresi profesionalisme auditor

β_3 = Koefisien regresi etikaprofesi

KO = Komitmen organisasi

- PO = Profesionalisme auditor
 EP = Etika Profesi
 e = Tingkat kesalahan atau tingkat gangguan

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 9,657 menjelaskan jika nilai Komitmen Organisasi (KO), Profesionalisme Auditor (PA), Etika Profesi (EP), bernilai nol, maka nilai Kinerja Auditor (KA) sebesar 9,657
- 2) Nilai koefisien regresi Komitmen Organisasi (β_1) sebesar -0.038 dengan nilai signifikansi 0,713 memiliki arti bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja Auditor
- 3) Nilai koefisien regresi Profesionalisme Auditor (β_2) sebesar 0,798 dengan nilai signifikansi 0,000 memiliki arti bahwa Profesionalisme Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Auditor.
- 4) Nilai koefisien regresi Etika profesi (β_3) sebesar 0,204 dengan nilai signifikansi 0,160 memiliki arti bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja Auditor

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t yang disebut juga sebagai uji signifikan individu (Ghozali, 2016:99). Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error		
1 (Constant)	9,657	2,121	4,553	0,000
X1	-0,038	0,104	-,370	0,713
X2	0,798	0,129	6,207	0,000
X3	0,204	0,143	1,428	0,160

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 4) Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor
 komitmen organisasi memiliki nilai t sebesar -370 dan nilai signifikan $0,713 > 0,05$, maka H1 ditolak. Hal ini berarti variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor (H1 ditolak.).
- 5) Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor
 profesionalisme auditor memiliki nilai t sebesar 6,207 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H2 diterima. Hal ini berarti variabel profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Oleh karena itu, H1 yang menyatakan

bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor (H2 diterima). Ini berarti bila profesionalisme auditor meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja auditor akan meningkat sebesar 0,798.

6) Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor

Etika Profesi memiliki nilai t sebesar 1,428 dan nilai signifikan $0,160 \geq 0,05$, maka H3 ditolak. Hal ini berarti variabel Etika Profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, H3 yang menyatakan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor (H3 ditolak.).

4. PENUTUP

Simpulan

- 4) Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa Variabel Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di KAP Provinsi Bali yang terdaftar pada Directory IAPI 2019.
- 5) Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa Variabel Profesionalisme Auditor berpengaruh Positif terhadap Kinerja Auditor di KAP Provinsi Bali yang terdaftar pada Directory IAPI 2019.
- 6) Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa Variabel Etika Profesi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor di KAP Provinsi Bali yang terdaftar pada Directory IAPI 2019..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

- 3) Auditor diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap Komitmen Organisasi dan Sikap Etika Profesinya karena dapat digunakan dalam menjaga hubungan dengan klien dan sikap untuk memberikan keputusan yang tidak terpengaruh oleh pihak lain. Dengan semakin banyaknya pengalaman auditor membuat auditor tersebut menjadi semakin profesional sehingga batasan waktu dan kompleksitas tugas tidak membuat Kinerja Auditor menurun. Semakin tinggi pengalaman auditor dalam kegiatan audit maka auditor mampu menghasilkan kinerja Auditor yang lebih baik.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti Independensi, Tekanan Waktu, dan Pengalaman Auditor yang dapat mempengaruhi Kinerja Auditor agar hasil penelitian lebih lengkap..

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani. 2009. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Inspektorat Provinsi Bali. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Astika, Putra I.B. 2011. Teori Akuntansi: Konsep Dasar Akuntansi Keuangan. Bali. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

- Baihaqi, Fauzan Muhammad. 2010. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Area Yogyakarta). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bamber, E Michael dan Iyer, Venkataraman M. 2002. Big 5 auditors' professional and organizational identification: Consistency or conflict. *A Journal Practice & Theory* Volume 20 (2):h:21.
- Bariyima, Kiabel, David 2012. Auditor Internaling and Performance of Government Enterprises: A Nigeria Study. *Double Blind Peer Reviewed International Research Journal*, 12 (6) : 1-17
- Ciarrochi, J., Deane, F.P. Anderson, S. 2002. Emotional Intelligence Moderates the Relationship between Stress and Mental Health. *Personality and Individual Differences*. Personality and Individual Differences 32 : 197-209
- Ghozali, Imam. 2014. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi ke-7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gibson James. L, Ivancevich John M. dan Donnely James H, Jr. 1996. Organisasi Perilaku, Struktur dan Proses. Terjemahan. Jilid 1. Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Gordon F. Woodbine dan Joanne Liu. 2010. Leadership Styles and the Moral Choice of Internal Auditors. *Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies*. Vol. 15 No. 1.
- Hall, James A dan Tommie Singleton. (2007). Audit dan Assurance Teknologi Informasi Edisi Kedua Jakarta: Salemba Empat
- Hardjana, Agus. (2002). Pekerja Profesional. Yogyakarta : Kanisius.
- Hudiwinarsih, Gunasti. 2010. Auditors' Experience , Competency, And Their Independency As The Influential Factors In Professionalism. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura* Volume 13 (3).h:253264.
- Julio, 2012. Pengaruh profesionalisme auditor, komitmen organisasi, role stress, dan burnout Terhadap Kinerja dan kepuasan auditor (Study Emperis pada BPKP Perwakilan provinsi jawa tengah di semarang)
- Kalbers, Lawrence P. Dan Fogarty, Timothy J. 1995. "Professionalism and Its Consequences: A Study of Internal Auditors". *Auditing : A Journal of Practice adn Theory*. Ohio
- Kuang Chi, et. Al. 2007. Investigating the relationship among leadership styles, emotional intelligence ang organization commitmen on job performance: A study of sales people in Thailand. *Journal of human Resource and Adult learning* vol 3,num.2 december 2007.
- Lekatompessy, J.E (2003), Hubungan profesionalisme dengan konsekuensinya ; komitmen organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Keinginan Berpindah (Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.5 No.1 April 2003 Hlm. 69-84.
- Making. *Journal Of Internasional Accounting Research* Volume 11 (1).h:5-34.
- Allen, Mary F., Linville, Mark, Stott, David M. 2005. The Effect of Litigation on Independent Auditor Selection. *American Journal of Business* Volume 20 (1).h:37.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. "Evaluaso Kinerja SDM". Refika Aditama. Bandung
- Meyer, J. P. et. al. 1989. Organizational Commitment and Job Performance: It's the Nature of the Commitment That Counts. *Journal of Applied Psychology*, 74: 152-156
- Mowday, R. T., Porter, L. W. & Steers, R. M. 1992. Employee-organization linkages: The Psychology of commitment, absenteeism, and turnover. New York: Academic Press
- Mulyadi. (2002). Auditing. Edisi Keenam. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Nouri, Hossein and Parker, Robert J. 1996. The Effect of Organization Commitment on The Relation Betwen Budgetary Participation an Budgetary Slack, *Behavioral Research in Accounting*, 8 : 76-90

- Pawitra, Abdillah. 2011. Analisis Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia di Jakarta. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
- Pebi, Ni Nyoman. 2010. Pengaruh Struktur Audit, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Pemahaman Good Governance pada Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Putri, KOMPIANG MARTINA D & I.D.G DHARMA S. 2013. Jurnal Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. Universitas Udayana, Bali.
- Rahayu, Yunita Sri. 2004. Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati. 2011. Pengaruh Role Stress terhadap Kinerja Auditor dengan Emotional Quotient sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rhara. A.A. Istri D & I.D.G Dharma S. 2013. Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Memberikan Opini Audit. Universitas Udayana, Bali.
- Sanjiwani, Putri dan Wisadha, Suparta. 2016. Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(2): h:920-947.
- Satwika, Adhi Nugraha dan Ramantha, I Wayan. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13(3): h:916-943
- Seider, Scott., et. Al. 2001. The Effects of Privileging Moral or Performance Character Development in Urban Adolescents. The Journal Of. Early Adolescence.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Trisnarningsih, Sri. 2007. Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jawa Timur.
- Wibowo, Hian Ayu Oceani. 2009. Pengaruh Independensi Audit, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor (Studi emiris pada Kantor Akuntan publik di Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Wiguna, I Made A & I.D.G Dharma S. 2016. Jurnal Pengaruh Tindakan Supervisi, Pengalaman Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Komitmen Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor. Universitas Udayana, Bali.